



Full Pedestrian Ditarget November

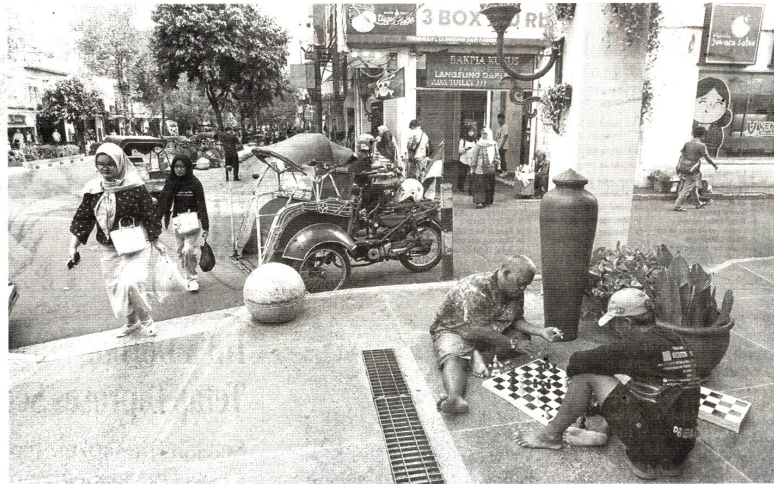
Kendaraan Bermotor Dibatasi Masuk, Hanya Trans Jogja dan Darurat

JOGJA - Dinas Perhubungan (Dishub) DIJ menargetkan Malioboro sebagai kawasan pedestrian bebas dari kendaraan bermotor pada November tahun ini. Konsekuensinya, kendaraan bermotor yang boleh melintas hanya Trans Jogja dan kendaraan darurat.

Kepala Dishub DIJ Chrestina Erni Widyastuti mengatakan, pelarangan kendaraan bermotor di Kawasan Malioboro merupakan salah satu upaya untuk mewujudkan *low emission zone*. Dan larangan ini akan berlaku setiap hari di kawasan tersebut. Pihaknya juga akan menyiapkan rambu-rambu larangan agar masyarakat yang menggunakan kendaraan bermotor bisa menghindari kawasan Malioboro.

"Yang boleh melintas hanya kendaraan darurat, becak kayu, kemudian becak listrik, kemudian juga Trans Jogja. Trans Jogja juga kita upayakan nanti *eh* adalah nanti yang tambahan bus listriknya," ujar Erni saat ditemui di UPT Pengujian Kendaraan Bermotor Dishub Kota Jogja, kemarin (3/6).

Wali Kota Jogja Hasto Wardoyo menyampaikan, terus memantapkan tahapan penataan kawasan Malioboro. Dalam implementasi kebijakan di lapangan, Pemkot akan tetap mengedepankan nilai-nilai kemanusiaan dan fleksibilitas agar penerapan Malioboro sebagai kawasan pedestrian tidak merugikan masyarakat.



RAMAH LINGKUNGAN: Pengunjung berjalan kaki menyusuri kawasan semi pedestrian Malioboro, Kota Jogja, kemarin (3/6). Kawasan Malioboro ditargetkan bertransformasi menjadi kawasan full pedestrian pada akhir November mendatang.

Meski ada target Malioboro dijadikan sebagai kawasan pedestrian pada 2027 atau 2028, kebijakan pemerintah tidak akan bersifat kaku. Dalam artian, tetap ada pengecualian tertentu untuk menjaga kepentingan mendasar warga dan pelaku usaha di kawasan tersebut.

Menurutnya, tahapan untuk menata kawasan Malioboro sebagai kawasan pedestrian sudah dilakukan. Misalnya dengan pengalihan arus bus wisata yang tidak lagi melewati Titik Nol Kilometer tetap mempertimbangkan pengecualian bagi wisatawan yang telah melakukan *booking* hotel dalam bentuk rombongan.

"Mesti ada pengecualian-pengecualian yang harus kita catat agar tidak memangkas kepentingan-kepentingan yang sifatnya mendasar bagi masyarakat," jelasnya.

Mantan bupati Kulon Progo itu menegaskan, penataan di Malioboro akan terus berjalan secara konsisten. Untuk mendukung efektivitas penataan, pemasangan portal di sejumlah sirip-sirip jalan Malioboro akan mulai dilakukan oleh Dishub DIJ menjelang akhir tahun ini.

Ke depan, Pemkot juga akan terus melakukan koordinasi bersama warga yang berada di sekitar sirip-sirip Malioboro, untuk menentukan mekanisme operasional portal. Ter-



DIMUSNAHKAN: Petugas mengoperasikan alat berat untuk memusnahkan becak motor di kompleks Kantor UPT Pengujian Kendaraan Bermotor Dinas Perhubungan Kota Jogja, kemarin (3/6).

masuk jadwal buka-tutup yang paling tepat.

"Nanti kami berembuk dengan warga yang ada di sirip-sirip. Seperti apa baiknya,

kapan portal dibuka, kapan portal ditutup, itu *kan* suatu kemajuan (penataan Malioboro)," tambahnya. (*inu/wia/hep*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 05 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005